

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Analisa Wawancara

1. Apakah anda pernah belajar menggunakan video tutorial dari youtube, untuk mengedit video?

Dalam mengambil informasi atas penelitian ini, peneliti memilih sebanyak 12 narasumber yang diambil dari perwakilan mahasiswa aktif dari semua semester jurusan KPI IAIN Tulungagung. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengelompokkan data dari tiap-tiap narasumber berdasarkan pertanyaan yang disusun oleh peneliti, bagian pertama yang ingin peneliti analisis yakni mereka yang menggunakan video tutorial youtube dengan yang tidak menggunakan tutorial video youtube ketika mereka ingin melakukan kegiatan edit video.

Dari hasil yang diperoleh dari narasumber atas pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti, didapatkan hasil sebagai berikut:

No.	Nama	Jawaban
1	Novita Rohmi	Pernah
2	Lutfian Zuhri G	Pernah
3	M. Burhanuddin	Pernah
4	Anggi Arfiansyah	Pernah
5	Disky Eka	Pernah
6	Naili Farkhati	Pernah

7	Amarul Akbar	Pernah
8	Asri Pangestu	Pernah
9	Dadang Prasetyawan	Pernah
10	Mutiara Nadya Zulfiani	Pernah
11	Ramadhani Fatchurahman	Pernah
12	M. Rudi Cahyono	Pernah

Tabel 4.1 : Daftar narasumber terhadap penggunaan konten tutorial edit video daring

Dari hasil yang diperoleh dari pernyataan narasumber tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa semua narasumber pernah menggunakan tutorial edit video. Namun dari hasil tersebut, peneliti juga berusaha memperdalam dari hasil tersebut dengan alasan mereka menggunakan tutorial edit video. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yang bernama Novita Rohmi dari semester 8A, “Saya pernah menggunakan video tutorial dari youtube untuk mencari cara kerja sebuah aplikasi editing video dan beberapa cara menggunakan aplikasi tersebut untuk mengedit video”, hal tersebut berarti bahwa alasan narasumber menggunakan tutorial edit video untuk mendapatkan tatacara untuk proses edit video.

Dari hasil yang diperoleh oleh narasumber, memang semua narasumber menyatakan bahwa mereka menggunakan tutorial edit video, namun hal tersebut bukan berarti semua narasumber tidak pernah mencari cara lain dalam keinginan mereka belajar edit video. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban

narasumber terkait dengan pertanyaan kedua yang di ajukan oleh peneliti yakni:

2. Apabila tidak menggunakan tutorial edit video, belajar dari manakah anda?

Beberapa narasumber menyatakan bahwa mereka juga pernah mencari cara lain dalam proses mereka mengedit video selain menggunakan tutorial edit video di youtube. Seperti yang diungkapkan oleh Novita Rohmi “ Saya juga belajar dari otodidak dengan mencoba fitur-fitur yang ada dalam aplikasi edit video”, selanjutnya narasumber lain yang bernama Naili Farkhati dari semester 4B juga menyatakan “ Saya biasanya belajar mengedit video dengan lihat tutorial edit video di youtube, namun sering juga bertanya ke teman”.

Kemudian dari Amarul Akbar salah satu narasumber dari semester 6B“ Sebelum menggunakan video tutorial dari youtube, saya meminta teman untuk mengajari saya mengedit video”, kemudian dari Dadang Prasetyawan salah satu narasumber dari semester 2D“ Saya pernah belajar dari teman juga dan belajar sendiri secara otodidak”. Dari beberapa narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa selain mereka menggunakan tutorial dari youtube, mereka juga pernah sebelumnya belajar edit video dari bantuan dari teman mereka sendiri yang mungkin bisa atau ahli dalam edit video, juga dari otodidak dari diri mereka sendiri untuk mencoba demi mencoba langsung dari aplikasi yang mereka gunakan dalam edit video.

3. Sejak kapan anda menggunakan tutorial edit video?

Dari dua belas narasumber yang dipilih, mereka mempunyai jawaban yang sangat beragam terhadap pertanyaan tersebut. Ada yang menyampaikan bahwa mereka mulai belajar menggunakan video tutorial sejak SMA. Seperti yang disampaikan oleh narasumber yang bernama Novita Rokhmi, dia mengatakan bahwa mulai menggunakan video tutorial sejak dia masuk sekolah menengah atas di tahun 2013. Dia diharuskan meneliti beberapa cara mengoperasikan aplikasi edit video, karena memang jurusan yang diambil di masa SMK nya dulu adalah multimedia. Sudah pasti mata pelajarannya juga banyak yang berhubungan dengan proses edit video.

Selain itu dari beberapa narasumber lain yakni Anggi Arfiansyah dari semester 2C, Naili Farkhati dari semester 4B, Dadang Prasetyawan dari semester 2D, Ramadhani Fatchurahman dari semester 4C, dan Rudi Cahyono dari semester 6A menyatakan bahwa mereka mulai melihat dan belajar video tutorial edit video sejak mereka duduk dibangku SMA sederajat. Ada juga yang sejak SMP sudah belajar menggunakan tutorial edit video seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yang bernama Mutiara Nadya Zulfiani dari semester 2D.

Kemudian beberapa dari narasumber ada yang menjawab bahwa mereka mulai menggunakan tutorial edit video sejak masuk kuliah. seperti yang diungkapkan oleh Lutfian Zuhri G dari semester 8A, M. Burhanuddin dari semester 8A, Asri Pangestu dari semester 6B, Amarul Akbar, dan juga Disky Eka dari semester 8A. dari jawaban jawaban narasumber, peneliti melihat

menyimpulkan bahwa ada dua golongan, yakni mereka yang mulai melihat tutorial edit video sejak di bangku sekolah dalam artian SMA dan SMP sederajat dan mereka yang mulai melihat tutorial edit video sejak kuliah.

4. Seberapa seringkah anda menggunakan Video tutorial edit video?

Pada pertanyaan berikutnya, peneliti akan melihat seberapa seringkah para narasumber saat mereka melihat tutorial edit video di youtube. Dari hasil jawaban yang diperoleh dari narasumber, hampir semua dari narasumber memiliki jawaban yang hampir sama, yakni mereka tidak terlalu sering melihat tutorial edit video. seperti yang diungkapkan oleh Naili Farkhati, bahwa ketika dia ingin mengedit video yang susah saja baru melihat tutorial. Kemudian juga dari Anggi Arfiansyah yang mengatakan bahwa dia menonton tutorial apabila ada yang kurang bagus, atau ada yang kurang dari segi efek dalam video tersebut. Begitu juga dengan M. Burhanuddin, dia menjawab bahwa tidak terlalu sering, hanya sewaktu ada tugas video atau ada project membuat video.

Dengan melihat pernyataan yang di katakan oleh narasumber, peneliti melihat bahwa sebagian besar mereka, melihat tutorial edit video jika mereka menemukan kesulitan disaat mereka mendapatkan tugas atau project edit video.

5. Kalau menggunakan tutorial bagaimana peningkatan kemampuannya?

Dari semua narasumber, hampir semua narasumber menjawab bahwa dengan menggunakan video tutorial di youtube dapat menambah

kemampuannya dalam skil edit video. Seperti yang diungkapkan oleh M. Burhanuddin, “Peningkatannya lumayan, hasil dari setelah nonton tutorial edit video, menjadi lebih bagus dan keren”. Disky Eka juga menyampaikan bahwa dengan menggunakan video tutorial edit video kemampuannya bertambah, apalagi di tutorial tersebut diperlihatkan juga prakteknya langsung atau visualnya langsung.

Lutvian Zuhri juga menyampaikan dengan menggunakan video tutorial edit video, peningkatannya sangat signifikan. Dia beralasan karena setiap kita mau mengerjakan edit video kita bisa milih tutorial mana yang mau kita lihat sesuai dengan apa yang mau kita buat. Amarul Akbar juga menyampaikan peningkatan kemampuan dengan menggunakan video tutorial sangat signifikan, karena penjelasan yang ada di video tutorial youtube sangat terperinci. Penjelasan yang sama dari Novita Rokhmi bahwa dia juga mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan menggunakan video tutorial. Dia beralasan bahwa kebanyakan video tutorial di youtube dapat menunjukkan keterangan yang rinci.

Mutiara Nadya Zulfiani juga menyampaikan bahwa ketika menggunakan tutorial edit video di youtube banyak sekali peningkatan. Dia beralasan ketika kita mencari tutorial di youtube, insyaallah semua kebutuhan kita ada disitu. Asri Pangestu juga menyampaikan jika menggunakan tutorial edit video peningkatan kemampuannya meningkat. Dia menyebutkan bahwa hanya mampu mengoperasikan aplikasi ketika sudah atau sambil melihat video tutorial dari youtube. Sedangkan Dadang Prasetyawan menyampaikan bahwa

peningkatannya ketika menggunakan video tutorial sangat baik. Dia beralasan karena dapat di replay berulang kali, sehingga bisa dapat mudah dipahami.

Sedangkan Ramadhani Fatchrahman dengan menggunakan tutorial edit video tutorial peningkatannya adalah dari yang semula tidak bisa edit video menjadi bisa editing video. Anggi Arfiansyah menyampaikan jika menggunakan video tutorial dari youtube, peningkatan kemampuan edit video nya menjadi bertahap lebih baik. M. Chusairi menyampaikan bahwa setelah menggunakan video tutorial edit video peningkatannya sangat cepat. Karena dapat diulang ulang kapan pun, jadi jika masih kurang jelas dapat di putar dan dipahami kembali. Namun hal yang sedikit berbeda disampaikan oleh Naili Farkhati, dia kurang dapat mengingat penjelasan yang disampaikan dalam video tutorial di youtube. Dia lebih bisa memahami penjelasan dari temannya daripada dengan yang disampaikan dari tutor dalam video editing.

6. Apakah ada pengaruh dalam akademik?

M. Chusairi mengatakan pengaruh dalam akademik tentu ada. Seperti saat ada tugas di mata kuliah penjurusan yang berkaitan dengan proses edit video dapat menjadi acuan dalam belajar untuk mengerjakan tugas tersebut yang otomatis sekaligus untuk mengejar nilai juga. Hal yang sama juga disampaikan oleh Lutvian Zuhri Gutsa mengatakan cukup berpengaruh, karena dapat membantu dan menunjang saat ada tugas-tugas yang berkaitan dengan proses edit video. Lutvian menambahkan bahwa selain untuk membantu tugas-tugas tersebut, ketrampilan dalam hal edit video jadi ikut

bertambah dan menjadi sebuah skil baru dengan mempelajari proses edit video dari tutorial youtube.

M.Burhanuddin mengatakan bahwa menonton atau belajar tutorial edit video itu berpengaruh untuk membantu dalam proses pengeditan video yang belum dimengerti. Namun jika pengaruh terhadap nilai akademik dia mengaku kurang begitu berpengaruh katanya. Hanya saja di bidang mata kuliah yang tertentu yang memberikan tugas edit video dalam mata kuliah tersebut tentu berpengaruh terhadap nilai akademik. Dengan hasil video yang bagus tentunya nilai juga akan bagus pada mata kuliah tersebut. Naili Farkhati juga menyampaikan bahwa ada pengaruh dalam akademik. Seperti membantu dan memudahkan jika mendapatkan tugas dari dosen untuk edit video. sehingga hasil video yang dikerjakan mendapat nilai yang cukup memuaskan.

Disky Eka mengatakan pengaruh dalam akademik ada, seperti halnya saat mendapatkan tugas liputan dari salah satu dosen. Dalam sebuah liputan, pasti pada tahap akhir nanti membutuhkan proses edit video. Maka dari itu dia mencari cara edit video tersebut dari tutorial edit video youtube. Hal yang sama juga disampaikan oleh Anggi Arfiansyah, bahwa dengan tutorial edit video berpengaruh terhadap akademik, seperti saat mendapat tugas membuat video untuk presentasi. Dia melihat tutorial agar video nya semakin bagus dan unik, sehingga dapat mendapatkan nilai yang bagus.

Ramadhani Faatchurahman juga menyampaikan jawaban yang sama . pada intinya dia menjadi tidak kesulitan jika ada tugas untuk edit video. Dadang Prasetyawan juga menyampaikan jawaban yang sama, yakni memudahkan

tugas yang membutuhkan proses edit video. begitu juga dengan Mutiara Nadya Zulfianiyang menyampaikan banyak sekali peningkatan dalam akademi. Karena dari awalnya yang sama sekali tidak bisa, saat ada tugas edit video menjadi bisa mengedit video. Amarul akbar juga menyampaikan ada peningkatan di akademik, karena setiap hasil video itu dilihat juga pada kerapian dan kreativitas video tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan video tutorial edit video terhadap peningkatan kemampuan praktis pada mahasiswa KPI IAIN Tulungagung

Tutorial edit video yang banyak dijumpai di youtube merupakan salah satu dari hasil karya para kreator-creator yang ada di dunia maya. Para kreator tersebut pastinya telah memiliki keterampilan skill tersendiri dalam bidangnya, seperti halnya bidang editing video. Walaupun tidak semua dari konten kreator yang ada di youtube memiliki kemampuan skill yang profesional, namun pasti dari mereka semua masing-masing memiliki sedikit skill baik yang mereka bagikan dalam serangkaian konten konten mereka. Diluar dari setting apa yang digunakan dibalik layar dari para konten kreator, yang jelas mereka tampil dengan membagikan kemampuan yang dimiliki.

Untuk mengetahui tentang pemanfaatan tutorial edit video daring terhadap kemampuan praktis mahasiswa, peneliti melihat dari hasil wawancara dengan para narasumber. Karena posisi peneliti disini juga sebagai salah satu mahasiswa aktif di jurusan KPI IAIN Tulungagung, maka peneliti dapat lebih mudah dan lebih mengerti terkait kondisi yang ada di lapangan. Pengamatan

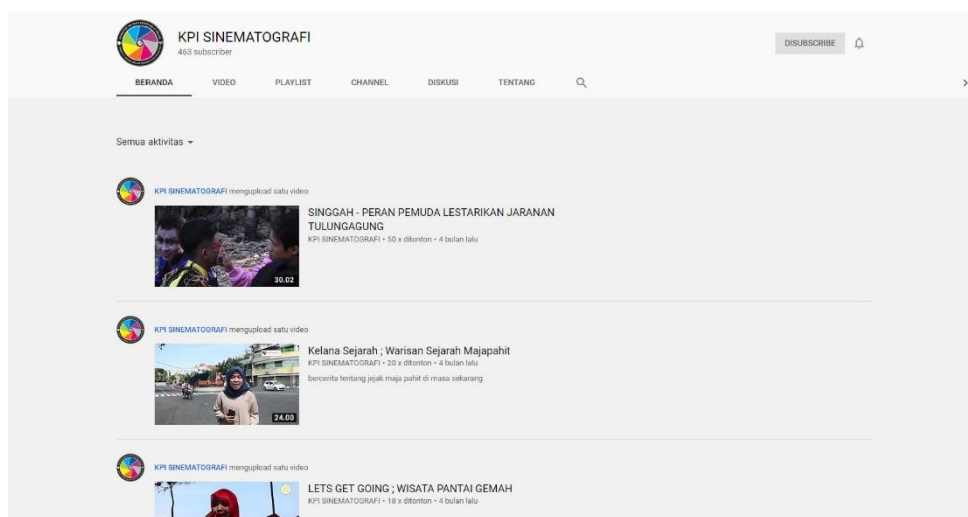
secara langsung juga menjadi unsur yang penting untuk mendukung proses analisis dalam penelitian ini.

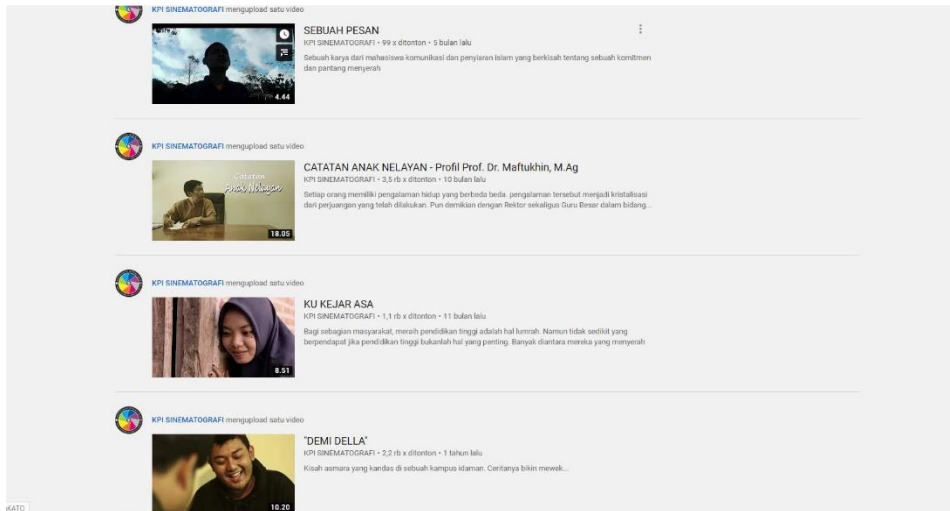
Peneliti melihat dari hasil analisis wawancara dengan para narasumber, juga berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa ada peningkatan kemampuan praktis dari mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan bertambahnya karya-karya video yang telah dibuat oleh mahasiswa KPI yang terdapat dalam sebuah channel youtube KPI IAIN Tulungagung dan juga KPI Sinematografi. Channel tersebut merupakan sebuah chanel yang berisikan karya-karya mahasiswa KPI. Karya-karya tersebut merupakan karya yang dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah mahasiswa ataupun juga karya-karya untuk mengikuti sebuah lomba videografi atau senematografi.

NO.	Nama	Mata Kuliah	Nilai
1	Novita Rohmi	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Teknik Repoprtase	A- A-
2	Lutfian Zuhri G	a. Teknik daProduksi Penyiaran b. Produksi Film dan TV	A A+
3	M. Burhanuddin	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Produksi Film dan TV	A- A
4	Anggi Arfiansyah	a. Ilmu Dakwah	A
5	Disky Eka	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Teknik Reportase	A A
6	Naili Farkhati	a. Manajemen Penyiaran b. Komunikasi Massa	A A

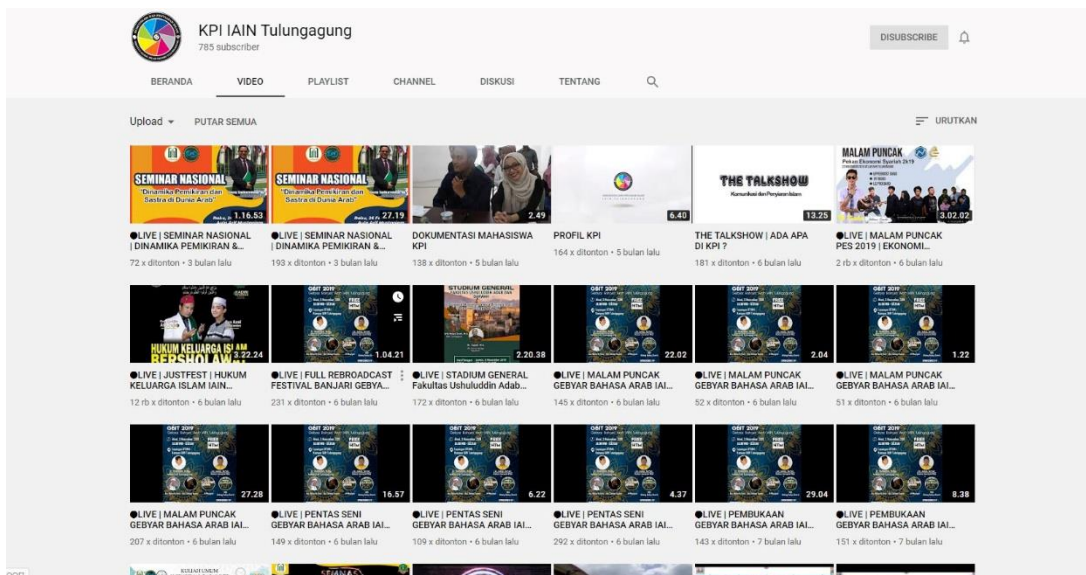
7	Amarul Akbar	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Manajemen Penyiaran	A A
8	Asri Pangestu	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Manajemen Penyiaran	A A
9	Dadang Prasetyawan	a. Dasar Ilmu Komunikasi b. Ilmu Dakwah	A- A
10	Mutiara Nadya Zulfiani	a. Dasar Ilmu Komunikasi b. Ilmu Dakwah	A- A
11	Ramadhani Fatchurahman	a. Manajemen Penyiaran b. Sistem Teknologi dan Informasi Komunikasi	A A
12	M. Rudi Cahyono	a. Teknik Produksi Penyiaran b. Manajemen Penyiaran	A A

Tabel 4.2: Hasil Nilai Mata Kuliah yang bersangkutan dengan Editing Video





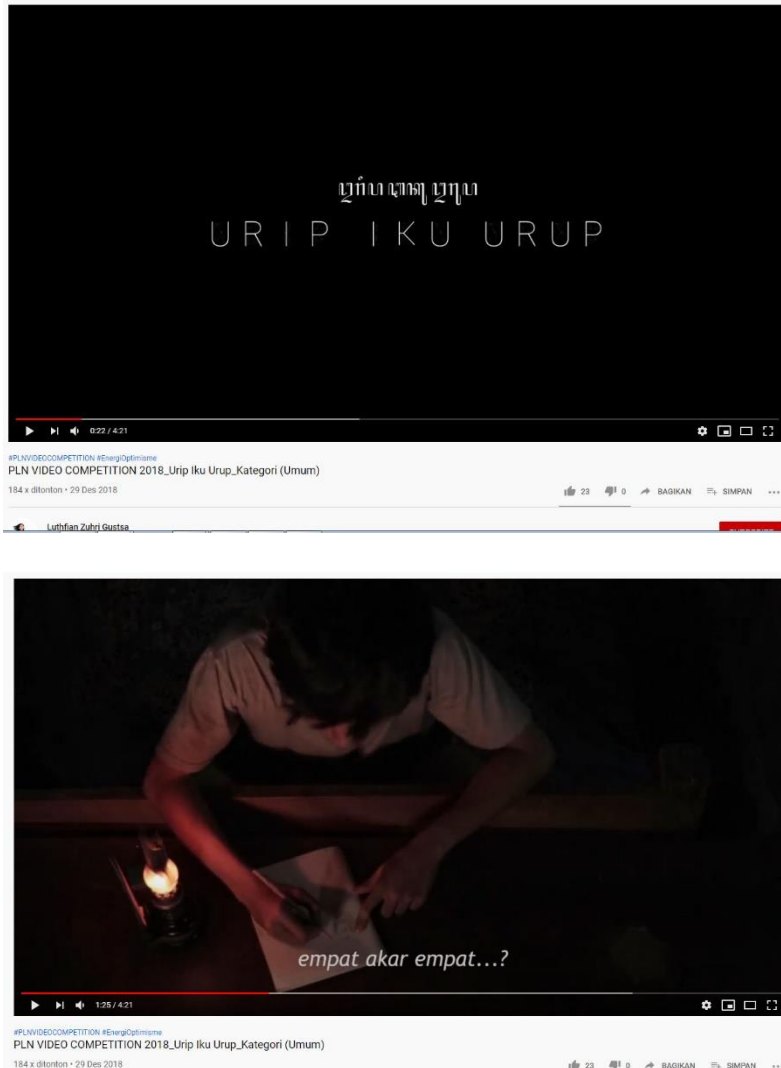
Gambar 4.1: Channel Youtube KPI Sinematografi



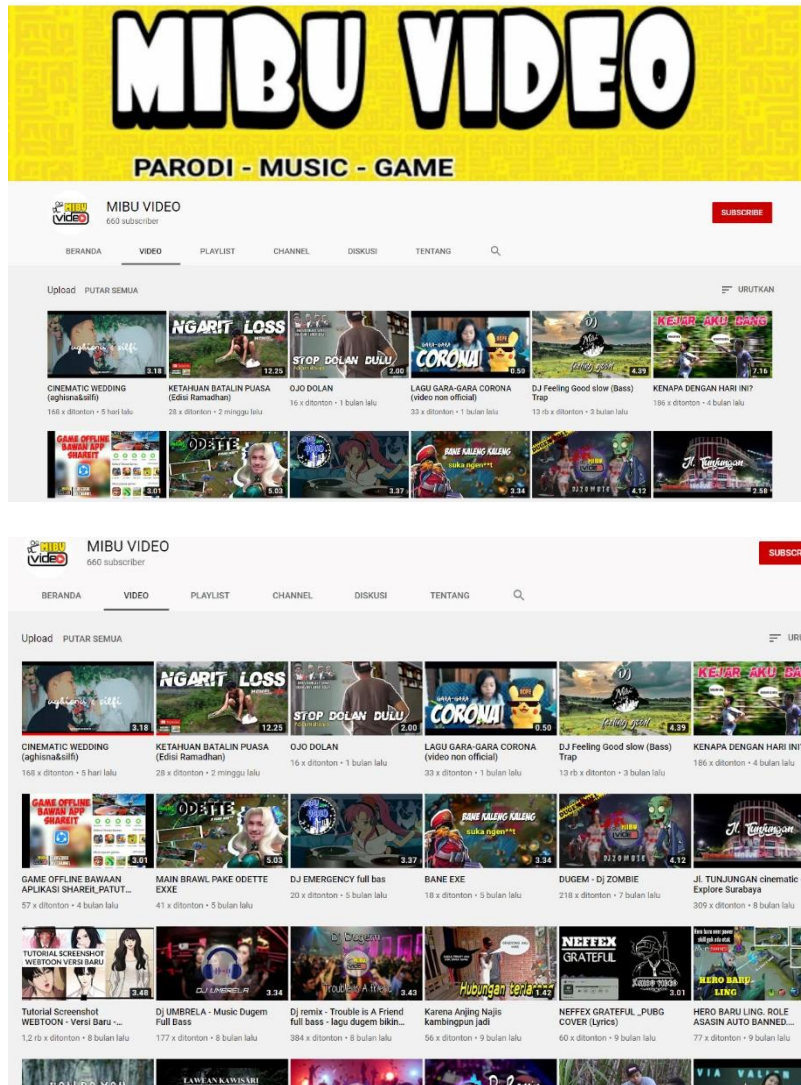
Gambar 4.2 : Chanel Youtube KPI IAIN Tulungagung

Kemampuan mahasiswa KPI IAIN Tulungagung dalam hal editing video bisa dibalang cukup bagus. Banyak karya karya video yang telah di buat oleh mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.bukan hanya sekedar untuk memenuhi tugas perkuliahan, namun di luar tugas perkuliahan juga banyak karya bermunculan. Ada diantara nya yang sering membuat karya video pendek

tentang humoris yang kemudian di upload di media sosial Instragram. Tak hanya itu juga ada yang membuat film pendek untuk diikuti dalam perlombaan videografi.



Gambar 4.3: Video Lomba Film pendek event PLN oleh Lutvian Zuhri G



Gambar 4.4: Chanel Youtube Mibu Video oleh M. Burhanuddin

Melihat dari hasil data yang telah didapatkan, juga dengan jawaban-jawaban dari narasumber, peneliti kemudian membentuk pengelompokan dari peningkatan kemampuan dari mahasiswa KPI. Pengelompokan ini dibuat sebagai gambaran terhadap tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa KPI. Kelompok tersebut adalah kelompok peningkatan dasar dan kelompok peningkatan berkelanjutan.

Kelompok peningkatan dasar merupakan mahasiswa yang memiliki peningkatan kemampuan dalam editing video hanya sekedar untuk memenuhi suatu kewajiban yakni kewajiban akan tugas dari perkuliahan. Mereka yang termasuk dalam kelompok ini menggunakan tutorial edit video karena memang ada tugas perkuliahan yang harus diselesaikan berkaitan dengan editing video. Setelah tugas tersebut terselesaikan, dan mendapatkan nilai yang memuaskan, mereka akan cenderung berhenti atau tidak ada minat untuk melanjutkan lebih mendalam terkait hal editing video.

Dari dua belas Narasumber yang telah di wawancara oleh peneliti terkait hal tersebut, ada delapan narasumber yang masuk dalam kelompok peningkatan dasar. Delapan narasumber tersebut telah peneliti wawancara lebih lanjut terkait dengan peningkatan berupa karya apa saja yang telah dibuat selama mereka aktif menjadi mahasiswa KPI IAIN Tulungagung. Dari semua narasumber tersebut peneliti mendapatkan jawaban yakni bahwa mereka hanya berhasil membuat karya video yang merupakan tugas dari kuliah. Tugas tersebut meliputi tugas Teknik reportase berita, Feature, Film documenter pendek dan juga beberapa video untuk presentasi.

Sedangkan kelompok yang kedua yakni kelompok berkelanjutan. Kelompok ini merupakan kelompok mahasiswa yang mengalami peningkatan kemampuan karena ada minat dan keinginan untuk lebih mendalami tentang editing video. Kelompok ini pada walnya memang menonton konten tutorial edit video didasari dari kewajiban tugas kuliah mereka sama dengan kelompok pertama tadi. Namun, mereka tidak berhenti untuk belajar editing video.

Walaupun tanpa ada tugas dari perkuliahan, mereka juga sering mempelajari berbagai cara-cara editing video dari tutorial youtube.

Mereka yang masuk dalam kelompok ini memang mempunyai minat yang lebih dengan dunia videografi. Maka dari itu mereka akan sering memanfaatkan waktu luang mereka untuk terus mengasah kemampuan editing video mereka. Dengan demikian mereka mengalami peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dalam editing video. Bahkan diantara mereka ada yang berhasil menciptakan karya-karya video yang bagus. Ada juga yang berhasil mengikuti berbagai lomba dalam bidang videografi.

Dari narasumber yang telah peneliti wawancara, ada empat narasumber yang masuk dalam kategori kelompok berkelanjutan.

No.	Nama	Hasil Karya
1	M. Burhanuddin	- Channel Youtube Mibu dan IG Mibu Vidgram
2	Luthfian Zuhri G	- Film pendek untuk lomba PLN - Video buat Iklan Cafe, Barbershop - Video pendek Launching PBAK FUAD 2019 - Video ajakan nyoblos pemilihan SEMA- F FUAD
3	Novita Rochmi	- Channel youtube Gazebo Production - Film pendek - Video cover lagu

		- Video dokumentasi acara kampus (Maulid Nabi, Sidang S3, Pentas Seni dan PSKM
4	Amarul Akbar	- Film pendek hari santri

Tabel 4.3 : Hasil karya kelompok berkelanjutan

Hasil karya yang disebutkan diatas merupakan hasil karya mereka diluar dari tugas pribadi perkuliahan. Jadi, mereka juga telah berhasil membuat karya untuk tugas mata kuliah seperti mereka yang masuk pada kelompok pertama, yakni video reportase berita, video feature, dan dan film documenter pendek. Hasil karya-karya tugas tersebut sebagian telah di upload di channel youtube KPI Sinematografi sedangkan video- video dokumentasi acara kampus di upload di channel youtube KPI IAIN Tulungagung.

Melihat hasil data yang telah di kelompokkan oleh peneliti, yakni kelompok peningkatan dasar dan kelompok peningkatan berkelanjutan, dapat dilihat perbandingannya. Kelompok peningkatan dasar lebih mendominasi daripada kelompok peningkatan berkelanjutan. Kelompok peningkatan dasar ada 8 (delapan) dari 12 narasumber. Sedangkan kelompok peningkatan berkelanjutan ada 4 (empat) dari 12 narasumber.

Dari perbandingan tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar narasumber masuk pada kelompok pertama. Hal tersebut berarti peningkatan kemampuan editing dari mahasiswa KPI IAIN Tulungagung masih pada tahap dasar. Namun, walaupun demikian mahasiswa KPI IAIN Tulungagung telah berhasil memanfaatkan konten tutorial edit video daring untuk membantu mereka mengerjakan tugas editing video.

Peneliti sangat yakin bahwa tingkat kemampuan edit video mahasiswa KPI IAIN Tulungagung mengalami peningkatan karena mereka memanfaatkan tutorial edit video daring. Hal tersebut peneliti yakini dari hasil yang telah peneliti dapatkan dari semua narasumber. Seperti yang telah dijabarkan pada penjelasan sebelumnya, bahwa hasilnya adalah semua narasumber menggunakan tutorial edit video daring untuk membantu mereka dalam proses editing video.

Selanjutnya mengenai bagaimana nantinya mereka mengembangkan skil edit video mereka atau tidak itu tergantung minat dan keinginan mereka sendiri. Jika dilihat dari hasil data wawancara mereka yang mengembangkan skil edit video mereka secara berkelanjutan hanya 35% dari jumlah narasumber. Jadi pada intinya masih ada sebagian dari mahasiswa KPI IAIN Tulungagung yang memilih dan menekuni bidang edit video sebagai bentuk skil mereka.

2. Efektifitas video tutorial di youtube dengan kemampuan mahasiswa KPI IAIN Tulungagung

Efektivitas merupakan sebuah tolak ukur terhadap suatu ketercapaian suatu tujuan yang diukur dari hal kualitas, kuantitas, waktu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut KBBI efektivitas merupakan kegunaan, aktifitas, dan kesesuaian, dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melakukan tugas dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi dapat diartikan bahwa efektivitas adalah tolak ukur terhadap suatu aktifitas dan tujuan.

Menurut para ahli, Ravianto (2014 : 11) bahwa efektivitas adalah Sejauh mana seseorang dan sebaik apa seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan output yang bagus. Jika suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan sesuai perencanaan, waktu, dan biaya yang tepat maka dapat dikatakan efektif.

Selanjutnya menurut Gibson (Bungkaes 2013 : 46) efektivitas merupakan suatu penilaian yang dibuat berdasarkan dengan pencapaian terhadap suatu individu, kelompok, atau organisasi. Semakin dekat mereka dengan pencapaian yang diharapkan, maka semakin efektif setiap aktifitas tersebut. Sebaliknya semakin jauh mereka dari pencapaian yang diharapkan, maka dapat dikatakan tidak efektif aktifitas tersebut.¹

Untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah peneliti buat, terkait efektivitas dari video tutorial edit video di youtube dengan kemampuan mahasiswa KPI. Mengacu pada keterangan dan penjelasan tentang efektivitas dari para ahli diatas, maka penggunaan tutorial dari youtube merupakan sebuah aktifitas , dan tujuan yang akan dicapai adalah berupa kemampuan mahasiswa KPI. Dari sini peneliti akan menjabarkan apakah dari sebuah aktifitas tersebut terhadap suatu tujuan dikategorikan sebagai efektif atau tidak efektif.

Hasil dari data dan observasi terhadap kemampuan editing video mahasiswa KPI IAIN Tulungagung telah peneliti jabarkan di poin sebelumnya. Untuk mengetahui apakah efektif atau tidak terhadap

¹<https://guruakuntansi.co.id, pengertian efektivitas.>

penggunaan tutorial edit video dari youtube dapat dilihat dari hasil tersebut. Maka dari hasil yang telah didapatkan, menunjukkan bahwa mahasiswa KPI sangat terbantu dengan video tutorial edit video dari youtube.

Selain itu, Mahasiswa KPI juga lebih memilih menggunakan video tutorial daring jika mereka membutuhkan cara-cara editing video ketika mendapatkan tugas editing. Kemudian jika dilihat dari output atau hasil dari tugas editing video mereka juga bagus. Mereka dapat melakukan tugas editing video mereka dengan maksimal sesuai kemampuan dan imajinasi mereka masing-masing. Bahkan diantara mereka ada yang mengembangkan skil editing video mereka lebih berkelanjutan. Ada yang telah berhasil membuat suatu channel youtube yang berisikan konten-konten video pendek hasil karyanya sendiri. Selain itu juga ada yang berhasil mengikuti berbagai event lomba videografi dan film pendek.

Semua karya tersebut mereka buat hasil dari belajar dari konten tutorial edit video dari youtube. Berawal dari kewajiban mereka terhadap tugas perkuliahan yang salah satu diantaranya yakni editing video sebuah reportase, feature, dan juga film pendek. Kemudian beberapa dari mereka mengembangkannya menjadi salah satu kegiatan mereka untuk menjadi kemampuan atau skil mereka. Maka dari itu menurut peneliti, penggunaan konten tutorial edit video dari youtube menjadi salah satu aktifitas yang efektif untuk mengembangkan kemampuan editing video mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.

Konten video tutorial edit video daring efektif untuk meningkatkan skil dan kemampuan mahasiswa KPI pada bidang editing video. Mereka dapat belajar editing video melalui video tutorial kapan saja dan dimana saja. Dengan video tutorial tersebut mahasiswa KPI dapat langsung mempraktekkan dan mengikuti *step by step* yang telah diarahkan dalam video tersebut. Mereka bisa mempelajari dan langsung mempraktekkan berbagai teknik mulai dari dasar hingga yang paling ribet sesuai kebutuhan masing-masing.

3. Peran Platform Youtube Edukasi bagi keberhasilan belajar mahasiswa KPI IAIN Tulungagung

Media sosial telah memberikan banyak keuntungan di era teknologi pada masa ini. Media sosial telah menjadi suatu pilihan tersendiri bagi masyarakat untuk memenuhi berbagai aktifitas dan kepentingan. Seperti halnya seseorang yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berbisnis, mencari pengetahuan, dan mengeksplor lebih dalam tentang suatu ilmu pengetahuan. Media sosial dijadikan sebagai media untuk aktifitas mereka di dunia maya, sekaligus menambah jaringan.

Seperti halnya Platform Youtube, yang merupakan salah satu bagian dari media sosial. Banyak hal yang dapat kita temui dan kita dapatkan di dalam youtube. Begitu juga dengan Mahasiswa KPI IAIN Tulungagung dalam aktifitas mereka menggunakan youtube. Sebagai seorang mahasiswa pasti dituntut untuk aktif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Mahasiswa harus aktif dalam mencari sumber-sumber pembelajaran dan ilmu

pengetahuan bukan hanya dari dalam kelas perkuliahan. Mereka juga harus aktif mencari sumber lain di luar jam perkuliahan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

Youtube dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk belajar di luar perkuliahan. Banyak konten-konten informatif yang sangat mendukung bagi kepentingan edukasi mahasiswa. Media Youtube menyajikan banyak konten yang mengedukasi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa. Terlepas dari hal negatif yang terdapat di dalam youtube itu sendiri, semua tergantung bagaimana dalam menggunakan youtube itu sendiri.

Sebuah media sosial pasti memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Tinggal bagaimana seorang penggunaannya menggunakan media sosial tersebut. Namun, seorang mahasiswa sudah seharusnya menggunakan media sosial dengan baik. Seperti halnya media Youtube, mahasiswa harus menggunakan dan mengambil manfaat dari adanya media tersebut.

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan tentang peran media social, dalam hal ini Platform youtube terhadap keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan belajar pada kali ini yang dimaksudkan adalah keberhasilan belajar mahasiswa diluar perkuliahan. Keberhasilan tersebut berupa bertambahnya kemampuan mahasiswa dalam bidang editing video. Jadi peneliti berusaha memfokuskan keberhasilan mahasiswa dalam hal kemampuan praktis mahasiswa.

Platform youtube terhadap mahasiswa KPI IAIN Tulungagung memiliki peran penting dalam proses mereka belajar *editing* video. Dari data yang

didapatkan membuktikan bahwa semua narasumber menggunakan Platform youtube sebagai alternatif belajar *editing* video. Karena dengan media youtube tersebut mahasiswa dapat belajar dengan tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Mereka dapat memanfaatkan media youtube untuk melatih dan mengembangkan kemampuan *editing* video mereka kapan pun dan dimanapun mereka mau.

Peran video tutorial terhadap pembelajaran praktis editing video bagi mahasiswa KPI sangatlah penting. Video tutorial membantu mahasiswa KPI dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mereka yang berhubungan dengan editing video. Mereka yang awalnya kesulitan dalam mengedit video menjadi bisa dalam editing video. Meskipun tingkatan kemampuan yang dihasilkan tidak semaksimal mungkin. Namun yang pasti mereka telah berhasil menggunakan media video tutorial sebagai sarana alternatif pembelajaran mereka.

C. Idealnya Durasi Dalam Sebuah Video

Durasi video dalam sebuah konten menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh pembuat konten atau tutor. Jika ditinjau dari jurnal yang ditulis oleh Cynthia Brime dalam jurnal *Effective Educational Videos* dijelaskan mengenai waktu atau durasi yang cocok untuk sebuah konten edukasi. Dalam jurnal tersebut diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa kelompok belajar menggunakan konten video.

Cynthia menyebutkan salah satu konsep yang sangat penting dalam sebuah video edukasi yaitu dengan *Keep in Short* atau tetap pada durasi yang singkat

atau durasi dipersingkat. Menurut hasil penelitian terhadap beberapa kelompok, mendapatkan hasil bahwa durasi rata-rata yang paling ideal dalam sebuah video edukasi adalah 6 menit. Lebih dari 6 menit menurutnya, kelebihan dari 6 menit tersebut adalah waktu yang sia-sia.

Namun, dalam hal ini peneliti juga berusaha menggali lebih dalam tentang pendapat dari semua narasumber dalam penelitian ini. Peneliti berusaha mencari tahu tentang pendapat narasumber terhadap persepsi dan pengalaman pribadi setiap narasumber. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti menemukan satu titik penemuan baru yang sangat kompleks terkait durasi ideal tersebut.

Ternyata dari informan yang peneliti wawancara, mereka memberikan jawaban yang sangat berbeda satu sama lain. Ada yang berpendapat 4-5 menit, karena menurutnya lebih enak untuk dilihat. Ada beberapa yang menjawab 5-10 menit durasi yang ideal untuk video tutorial. Beberapa narasumber juga ada yang menjawab 10-15 menit durasi yang ideal menurutnya.

Dari hasil tersebut memang pendapat dari setiap narasumber berbeda beda berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing. Namun, ada sebagian mereka beralasan bahwa durasi tersebut tergantung dengan bobot atau tingkat kesulitan dari sebuah video tutorial tersebut. Karena dalam hal teknik mengedit video itu bervariasi tingkat kesulitannya.

Berdasarkan hasil dari pendapat narasumber dan hasil data kepustakaan dengan jurnalnya Cynthia Brime, peneliti menggambarkan bahwa sebenarnya waktu yang ideal itu untuk video tutorial jika memang bisa dengan waktu yang lebih singkat, maka persingkat durasi tersebut. Karena jika dengan durasi

yang pendek namun diimbangi dengan penjelasan yang mudah dan tepat, akan lebih menarik perhatian audience dan lebih cepat pula tersampaikan materi tersebut.